

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan kebudayaan yang hidup sekitar 17.000 gugusan pulau mulai dari kota sabang sampai marauke disebelah terdapat berbagai suku beragam kebudayaan dan adat istiadat. Kebudayaan dan adat istiadat masing-masing daerah memiliki ciri khas, yang tidak dapat dikatakan lebih baik dari kebudayaan dan adat lainnya perbedaan suku bangsa merupakan suatu realitas sosial budaya bangsa indonesia, hal ini menunjukkan betapa eksinya kesadaran dalam kehidupan bangsa indonesia merupakan kondisi alamiah disukuri dan dikagumi, tetapi juga harus diwaspadai karena memiliki intensitas yang cukup tinggi. Disebutkan dalam UUD 1945 Pasal 32 yang berbunyi bahwa: (1). Negara memajukan kebudayaan nasional indonesia ditengah peradaban dunia menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. (2). Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.¹ Kebudayaan dan tidak hanya masalah seni dan sastra. Pengertiannya amat luas dan beragam tetapi esensinya dapat disimpulkan sebagai sistem nilai, norma, gagasan dan ide-ide yang dipergunakan oleh warga untuk beraksi dilingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial. Kebudayaan memberi sikap mental warga, dan pola

¹Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia, Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945, hlm 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hidup masyarakat sehari-hari, sebaliknya sikap dan pola hidup itu juga memberi bentuk kepada kebudayaan. Kebudayaan itu dipelajari, beradaptasi serta berkembang. Budaya daerah memiliki sejarah panjang dan memiliki kearifan dan keunggulan masing-masing. Budaya- budaya daerah yang secara sadar dikembangkan dalam suasana keterbukaan dan mampu memberi pengungkapan sesuai dengan lingkungan yang berubah, sekaligus menjadi penyumbang bagi pembentukan pola kemasyarakatan didalam masyarakat kita yang amat majemuk dapat hidup bersama akan tersaring norma-norma, ide-ide nilai-nilai, dan sikap hidup yang dirasakan milik bersama dan dipakai sebagai hidup bersama, sebagai identitas kolektif. Nilai kemajuan budaya juga akan semakin bertambah dengan adanya kesadaran berkehidupan ditengah peradaban dunia. Dalam kesadaran itu terjadi proses Saling mempengaruhi dengan budaya luar.²

Yang akan meninggikan peradaban dan kesadaran atas hakikat kemanusiaan. Pemuka adat menjadi penasehat bagi mereka yang sesat dijalan Allah. dalam hal ini fungsi pemuka adat adalah sesuai dengan filsafat adat, adat bersandikan syara' syara' bersandi kitabullah.³ sangat diperlukan untuk mengsosialisasi kan ,mengajarkan, mengembangkan dan mendorong masyarakat agar bisa mempertahankan nilai-nilai Akidah Islam sebagai pedoman hidup bagi mereka. Pelestarian nilai-nilai Akidah sangat diperlukan oleh masyarakat Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar

² Ibid h. 125

³ Wawancara dengan Dasril Amali SH (Pemuka adat masyarakat kelurahan Batubersurat) tanggal 30 Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar dan bagi generasi muda sebagai warisan sejarah dalam rangka penumbuhan identitas diri (jatidiri) menjadi muslim sejati. Masyarakat Kelurahan Batu bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ketika menghadapi berbagai tantangan zaman makin hari makin banyak diantara masyarakat yang memiliki nilai-nilai Akidah yang lemah sehingga terjebak kedalam dalam tipu daya orang yang memusuhi Islam. Allah Swt Berfirman dalam surat (Al- Baqarah ayat 30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”*(Al-Baqarah:30)⁴ Kemudian hadis Rosulullah saw berbunyi:

لَا كُفُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَإِلِمَامُ الْأَعْظَمِ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ

⁴ Terjemahan Al-quran Depertemen Agama Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ Artinya: Kalian semua adalah pemimpin, bertanggung jawab atas kepemimpinannya, Amir yang dipilih oleh manusia adalah pemimpin, dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang laki-laki menjadi pemimpin bagi keluarganya, dia akan ditanya tentang kepemimpinannya, wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan anak suami, dia akan ditanya tentang kepemimpinannya, seorang budak menjadi pemimpin untuk memelihara harta majikannya, diapun akan ditanya tentang hartanya, ketahuilah masing-masing kalian adalah pemimpin, kalian akan ditanya tentang kepemimpinan kalian. (HR. Bukhari). Akan tetapi Faktor yang membuat kelompok atau masyarakat menyimpang dari jalan yang lurus karena kelalaian mereka. Apabila umat Islam memahami Akidah Islam dan mengamalkannya menurut cara yang dilaksanakan Rasulullah saw.⁵

Maka umat Islam akan mendapatkan cahaya (petunjuk), ketenangan hati terhindar dari pemahaman dan aliran yang sesat, diberikan keselamatan, kemuliaan dunia dan akhirat serta diberi pertolongan oleh Allah untuk mengalahkan musuh-musuh islam dari orang-orang kafir dan minafiqin. Realita kondisi masyarakat sekraang ini mengalami kemunduran, terpecah belah mendapatkan berbagai musibah dan petaka, karena mereka tidak berpegang teguh kepada akidah yang benar tidak melaksanakan syariat Islam. Propinsi Riau memiliki keberagaman suku dan budaya daerah Kampar yang di kenal sebagai daerah penduduknya memiliki keragaman etnis

⁵ Hadis dari (HR. Bukhori)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk daerah yang memiliki potensi konflik, karena memiliki ciri dan corak kehidupan penduduk sebagai masyarakat majemuk.

Oleh karena Suku kampar terdiri dari beberapa suku kecil yaitu: suku paliang, suku domo, suku pitopang dan suku melayu. Penduduk kampar kerap menyebut diri mereka sebagai orang kampar sebagian besar wilayah kampar, Secara sejarah etnis, adat istiadat dan budaya mereka mengikuti sebuah adat yang berlaku apabila kita senantiasa menjaga melestarikan dan mengembangkan adat tanpa menghilangkan Nilai-Nilai Akidah Islam jika kita amati keadaan masyarakat kampar saat ini khususnya dikalangan masyarakat Batubersurat, maka akan kita dapati akidah masyarakat yang sangat memperhatikan. Untuk mengatasi dan menjaga akidah masyarakat agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang merusak akidah.⁶

Pemuka adat yang dipandang mampu menjadi penuntun dan pembimbing bagi masyarakat, yang memiliki iman dan Akidah yang kokoh, dan pemuka adat juga sebagai informal leader dikelurahan Batubersurat mempunyai peranan yang sangat besar terhadap anak kemenakan mereka sesuai dengan fungsinya ditengah-tengah masyarakat seperti yang dijelaskan bahwa: *pemuka adat itu sebenarnya adalah (1) sebagai pemimpin, (2) sebagai pendidik, (3) untuk kaum keluarga dan anak kemenakan dalam kampung. oleh sebab itu penghulu menyerupai dan meniru dengan sadar sifat nabi muhammad saw. Selalu ingat kepada Allah SWT. dan sayang kepada anak*

⁶ Wawancara dengan Dasril Amali SH (Pemuka adat masyarakat kelurahan Batubersurat) tanggal 30 Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemenakannya, tahu lorong dan kampung serta pengetahuan adat dan agama didunia dan akhirat. pemuka adat adalah gelar yang turun temurun yang diterima oleh laki-laki yang mempunyai hubungan darah dengan gelar pusaka. Pemuka adat sebagai *informal leader* dalam masyarakat menjadi tempat bertanya, tempat mendapatkan bimbingan dan perlindungan sebagaimana yang dijelaskan oleh salah seorang nenek mamak yang bergelar Datuk Bijo. Sebagai berikut: *pemuka adat itu laksana kayu rindang ditengah-tengah kota, ureknyo tompek baselo batangnyo tompek basanda, daunnyo perak suaso, bungonyo ambiok kasunting, buahnyo buliah dimakan, tompek bataduo katiko hujan, tampek balinduong katiko paneh*. Artinya seorang pemuka adat tersebut ibarat batang pohon ditengah-tengah kota memberikan kesejukan, kenyamanan dan perlindungan kepada anak kemenakan dan masyarakat.⁷

Pemimpin yang tadinya mampu memelihara, mengembangkan, dan melestarikan nilai-nilai Akidah Islam dengan baik, ternyata menghancurkan nilai-nilai akidah, maka akan ditemui meraknya penyakit masyarakat seperti terjadinya persugihan syirik dan lupa kepada sang pencipta. Kurang andil dalam upaya pelestarian nilai-nilai Akidah. hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan pemuka adat hanya sebatas dalam acara rutin setiap bulannya pemberian pemahaman atau pengetahuan tentang kajian Islam kepada masyarakat tentang pentingnya Nilai-nilai Akidah Islam tersebut⁸. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian

⁷ Datuok Bijo (Dasril Amali)

⁸ Abrol (tokoh masyarat) isi pidato ketika melaksanakan perkumpulan adat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang “Peranan Pemuka Adat Terhadap Perkembangan Nilai-Nilai Akidah Islam di Dikelurahan Batu Bersurat Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dipandang sangat penting penulis untuk memberikan pengertian dari pada istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peranan dalam kamus Ilmiah populer Bahasa Indonesia adalah fungsi, kedudukan, bagian kedudukan. Peranan dalam penelitian ini adalah fungsi ninik mamak sebagai pemuka adat di masyarakat.
2. Pembuka adat adalah kepala kaum atau orang yang memiliki kedudukan yang utama dalam kehidupan masyarakat adat. Di Kecamatan XIII Koto Kampar.
3. Pengembangan masyarakat memiliki usaha yang dilakukan untuk mendapatkan dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

C. Identifikasi Masalah

- a. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang Akidah Tauhid mengakibatkan masyarakat tersebut menjadi sesat
- b. Masih minimnya pemdamping masyarakat dalam perkembangan nilai-nilai Akidah Islam
- c. Masih minimnya respon masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang nilai-nilai Akidah Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurang efektifnya kegiatan pemuka adat tersebut, membuat masyarakat kurang berpartisipasi untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Agar permasalahan yang penulis teliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang “ Peranan Pemuka Adat Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Terhadap Perkembangan Nilai-Nilai Akidah Islam Bagian Tauhid ”.

E. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini bagaimana Peranan Pemuka Adat Terhadap Perkembangan Nilai-Nilai Akidah Islam Dikelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap Penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang dicapai. dalam hal ini yang menjadi tujuan Penelitian adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai peranan pembuka adat terhadap peningkatan kualitas kehidupan sosia dan agama masyarakat.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan peranan pemuka adat dalam memelihara nilai-nilai keagamaan.
- b. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi yang berperan di pemuka adat.
- c. Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat tentang Peranan Pemuka Adat Dalam Perkembangan Nilai-Nilai Akidah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 (enam) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum Kelurahan Batubersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN